

RINGKASAN SKRIPSI

BERTANIA, “Pengaruh Biochar Tempurung Kelapa dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Okra pada Tanah Aluvial”. Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) merupakan tanaman yang termasuk familia *Malvaceae* dan berasal dari wilayah Afrika bagian tropis. Saat ini tanaman okra sudah banyak dikembangkan di berbagai negara tropis dan subtropis. Okra prospektif untuk dikembangkan di Indonesia.

Wilayah Kalimantan Barat sebagian besar merupakan dataran rendah dengan luas sekitar 146,807 km². Dilihat dari luas wilayahnya, Kalimantan Barat memiliki potensi yang besar dibidang pertanian, khususnya tanaman pangan dan hortikultura terutama untuk budidaya tanaman okra. Tanah aluvial dapat di manfaatkan sebagai media tanam untuk tanaman okra dengan pengolahan yang tepat. Usaha yang dilakukan untuk memperbaiki produktivitas tanah aluvial adalah dengan pemberian biochar tempurung kelapa dan pemupukan NPK yang tepat bagi tanaman.

Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak pada tanggal 23 November 2020 sampai 7 Februari 2021. Penelitian ini menggunakan percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama adalah Biochar Tempurung Kelapa (B). Faktor kedua adalah Pupuk NPK mutiara (P). Faktor pertama terdiri dari 3 perlakuan dengan 3 taraf perlakuan yaitu 5 ton/ha, 10 ton/ha, dan 15 ton/ha. Faktor kedua terdiri dari 3 perlakuan dengan 3 taraf perlakuan yaitu 400 kg/ha, 300 kg/ha dan 200 kg/ha. Variabel yang diamati adalah klorofil daun, volume akar, berat kering tanaman, tinggi tanaman, jumlah buah pertanaman, berat buah pertanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian biochar tempurung kelapa 5 ton/ha dan pupuk NPK 200 kg/ha dapat memberikan pertumbuhan dan hasil okra yang terbaik pada tanah aluvial.